

Pengaruh Faktor-Faktor Pemelajaran Terhadap Manfaat Pelatihan Ditinjau Dari Perspektif Peserta Pelatihan

James Waskito Sasongko

Fakultas Psikologi Unika Widya Mandala Surabaya

Abstract. Training outcome is determined simultaneously by specific learning factors, such as training materials, training instructors/trainers, training methods, trainee's interest. Training outcome is usually represented by the result of performance appraisal, but the fact shows that trainees perceive that good result of performance appraisal is not caused by training program. This study aims to find how the four learning factors above affect the result of training as perceived by the trainees. Using regression analysis for 65 samples of data, the result showed that the four learning factors gave significantly simultaneous effect to the training outcome as perceived by trainees. Training materials gave the most effective contribution to the training outcome, followed by individual interest, training method and training instructor/trainer.

Keywords: training outcome, training materials, training instructors/trainers, training methods, personal interest

Abstrak. Manfaat pelatihan secara bersamaan dipengaruhi oleh faktor-faktor pemelajaran, meliputi materi pelatihan, penyampai materi (trainer), metode pelatihan dan Ketertarikan pribadi peserta pelatihan. Manfaat pelatihan biasanya dianggap terwakili oleh hasil penilaian kerja, tapi terdapat beberapa fakta bahwa penilaian kerja menunjukkan hasil yang bagus meskipun karyawan tidak merasa mendapat manfaat dari pelatihan, atau justru sebaliknya. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana keempat faktor tersebut mempengaruhi timbulnya manfaat pelatihan bagi peserta. Melalui analisis regresi terhadap data 65 sampel, terbukti bahwa keempat faktor tersebut secara bersamaan memberi pengaruh yang signifikan terhadap tercapainya manfaat pelatihan ditinjau dari perspektif peserta pelatihan; dengan kontribusi faktor materi memberikan paling tinggi pada manfaat pelatihan, disusul faktor ketertarikan individu, faktor metode dan kemudian faktor trainer.

Kata kunci: manfaat pelatihan, materi pelatihan, trainer, metode pelatihan, ketertarikan individu

Pelatihan dan pengembangan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem kerja industri dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting sebagai pengelola sumber daya lain, misalnya sumber daya alam dan modal. Kegiatan pelatihan dan pengembangan berperan penting dalam proses pengelolaan dan peningkatan sumber daya manusia, yang lebih dikenal dengan istilah "manajemen sumber daya manusia

(MSDM)". Beberapa perusahaan telah menempatkan program pelatihan dan pengembangan sebagai sarana pengembangan SDM yang teratur dan berkesinambungan. Upaya ini terlihat dengan adanya program pelatihan dan pengembangan yang diadakan secara teratur oleh departemen/divisi MSDM suatu industri, atau bahkan dibentuk suatu sub-sistem dalam departemen atau divisi tersebut yang khusus menangani pelatihan dan pengembangan.